

SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN,
TINGKAT JATUH TEMPO UTANG, DAN KUALITAS LABA
AKUNTANSI TERADAP EFISIENSI INVESTASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021)**



OLEH:

**YENI KHAIRAWATI
200412011**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN, TINGKAT JATUH
TEMPO UTANG, DAN KUALITAS LABA AKUNTANSI TERADAP EFISIENSI
INVESTASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021)**

Disusun dan diajukan oleh:

YENI KHAIRAWATI


200412011

Telah diperiksa dan disetujui oleh
komisi Pembimbing
Teluk kuantan,

Pembimbing I


Yul Emri Yulis, SE., M.Si
NIDN. 1014038901

Pembimbing II


Yeni Sepridawati, SE., M.Ak
NIDN.1011019002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi


Rina Andriani, SE., M.Si
NIDN. 1003058501

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**



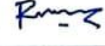
**PENGARUH KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN, TINGKAT JATUH TEMPO
UTANG, DAN KUALITAS LABA AKUNTANSI TERHADAP EFISIENSI INVESTASI
(Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2021)**

Diausun dan diajukan oleh:

YENI KHAIRAWATI
200412011

Telah dipertahankan dalam sidang Ujian Skripsi
Pada tanggal 05 September 2024
dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui,
Dewan Sidang Ujian Skripsi


NO	NAMA DEWAN SIDANG	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Diskhamarzeweny, SE.,MM	Ketua Dewan Sidang	1. 
2.	Yul Emri Yulis, SE.,M.Si	Pembimbing 1	2. 
3.	Yeni Sapridawati, SE.,M.Ak	Pembimbing 2/ Sekretaris	3. 
4.	M.Irwan, SE.,MM	Anggota 3	4. 
5.	Rina Andriani, SE.,M.Si	Anggota 4	5. 

Mengetahui,

Dekan
Fakultas Ilmu Sosial


Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si
NIDN. 1030058402

Ketua
Program Studi Akuntansi


Rina Andriani, SE., M.Si
NIDN. 1003058501

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL REPORTING QUALITY, DEBT MATURITY RATE, AND ACCOUNTING PROFIT QUALITY ON INVESTMENT EFFICIENCY (EMPIRICAL STUDY OF TRANSPORTATION AND LOGISTICS COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE FOR THE 2020-2021 PERIOD)

Yeni Khairawati

Yul Emri Yulis

Yeni Sapridawati

THTH This research aims to empirically prove the influence of financial reporting quality, debt maturity level and accounting profit quality on investment efficiency in transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). In this research there are 3 independent variables tested, Financial Reporting Quality, Debt Maturity Level and Accounting Profit Quality. The population of this research is Transportation and Logistics companies for the 2020-2021 period. The sampling technique used was purposive sampling, so that a sample of 17 companies could be obtained. This research was conducted in 2020-2021, so the amount of data in this research was 44 data. The analysis method used is multiple linear regression with SPSS V.21 tools.

The research results prove that the Quality of Financial Reporting influences Investment Efficiency, the Debt Maturity Level does not influence Investment Efficiency. and Quality of Accounting Profits has a positive influence on Investment Efficiency.

Keywords: *Quality of Financial Reporting, Debt Maturity Level, Quality of Accounting Profits, Investment Efficiency*

ABSTRAK

PENGARUH KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN, TINGKAT JATUH TEMPO UTANG, DAN KUALITAS LABA AKUNTANSI TERADAP EFISIENSI INVESTASI (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI DAN LOGISTIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020-2021)

Yeni Khairawati

Yul Emri Yulis

Yeni Sapridawati

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Tingkat Jatuh Tempo Utang dan Kualitas Laba Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi pada Perusahaan Transortasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel Independen yang diuji, Kualitas Pelaporan Keuangan, Tingkat Jatuh Tempo Utang dan Kualitas Laba Akuntansi. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan Transortasi dan Logistik periode 2020-2021. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling, sehingga dapat memperoleh sampel sebanyak 17 perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020-2021, sehingga jumlah data dalam penelitian ini sebanyak 44 data. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan alat SPSS V.21.

Hasil penelitian membuktikan bahwa Kualitas Pelaporan Keuangan berpengaruh terhadap Efisiensi Investasi, Tingkat Jatuh Tempo Utang tidak berpengaruh terhadap Efisiensi Investasi. dan Kualitas Laba Akuntansi Berpengaruh positif terhadap Efisiensi Investasi.

**Kata Kunci: Kualitas Pelaporan Keuangan, Tingkat Jatuh Tempo Utang,
Kualitas laba Akuntansi, Efisiensi Investasi**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era globalisasi saat ini, dunia perkonomian telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat terutama di bidang pasar modal. Hal ini didorong seiring berkembangnya dunia teknologi informasi, globalisasi, serta kebijakan ekonomi. Sehingga menuntut suatu perusahaan berusaha melakukan pengembangan atau perbaikan usahanya. Dalam hal ini perusahaan akan menghadapi permasalahan dan tantangan yang rumit. Manajer sebagai pusat berjalannya suatu perusahaan dituntut untuk menjalankan usaha dengan efektif demi kemakmuran para investor dan keberlangsungan hidup perusahaan. Dalam implementasinya, selain membuat kebijakan-kebijakan untuk mengoptimalkan layanan seorang leader juga dituntut untuk mengambil keputusan investasi agar usahanya berkembang pesat dan dapat meningkatkan nilai-nilai perusahaan. Investasi dilakukan oleh perusahaan untuk mendukung operasional serta pertumbuhan bisnis dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan dimasa depan. Secara umum, investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Para investor dapat membeli saham, obligasi atau surat berharga lainnya untuk investasi dipasar modal (Halim, 2015:13). Keputusan investasi harus dilaksanakan dengan cermat dan dapat mempertimbangkan resiko serta potensi keuntungan. Investasi dikatakan baik jika perusahaan efektif dalam menentukan tingkat investinya, efektif artinya perusahaan melakukan kegiatan investasi tidak dalam keadaan *underinvestment* maupun *overinvestment*.

Underinvestment merupakan suatu kondisi dimana suatu perusahaan mengalokasikan asset yang dimiliki lebih rendah dari apa yang diperlukan. Menurut Sari dan Suarayana (2014) *underinvestment* terjadi apabila perusahaan menghadapi kesempatan investasi yang mensyaratkan penggunaan utang dalam jumlah besar, tanpa ada jaminan pembayaran utang yang mencukupi (*free cash flow*). Sedangkan *overinvestment* merupakan situasi dimana suatu perusahaan mengalokasikan asset yang dimiliki melebihi apa yang diperlukan. Masalah *overinvestment* umumnya dialami oleh perusahaan yang berada pada tahap mature dimana perusahaan tersebut memiliki tingkat pertumbuhan yang lambat (*slow growth*),serta *asset in place* dan *free cash flow* yang tinggi (Sari dan Suaryana:2014). Masalah *underinvestment* cenderung dialami oleh perusahaan dengan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi. Dalam pencapaian investasi yang efisien perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal perusahaan.

Berdasarkan teori agensi, baik masalah *underinvestment* dan *overinvestment* dapat dijelaskan oleh keberadaan asimetri informasi diantara para *stakeholder*. Asimetri informasi dapat menyebabkan tidak tercapainya tujuan awal investasi perusahaan, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham. Menurut Sari dan Suaryana (2014) menjelaskan bahwa asimetri informasi mengakibatkan perbedaan informasi, yang nantinya dapat berdampak pada terjadinya *overinvestment* dan *underinvestment*. Asimetri informasi menjadi penyebab investasi yang tidak efisien. Menurut Purba dan Suaryana (2018) salah satu faktor kegiatan investasi menjadi kurang efisien yaitu adanya asimetri informasi yang dapat menyebabkan adanya persepsi berbeda antara manajemen perusahaan dengan pemegang saham. Satu sisi pihak

investor beranggapan bahwa laba yang dihasilkan tinggi, tetapi kondisi yang sesungguhnya ternyata laba yang dihasilkan tidak sesuai dengan harapan para investor. Dalam kondisi ini manajemen perusahaan berusaha memanipulasi dan cenderung berbuat curang demi memaksimalkan laba. Dengan timbulnya masalah asimetri informasi akan membuat manajer semakin menguasai informasi yang terdapat pada perusahaan dan para investor semakin kesulitan dalam mencari informasi yang berkaitan dengan perusahaan. Menurut Rahmawati dan Harto (2014) kondisi yang demikian merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi pemegang saham.

Fenomena efisiensi investasi terjadi di Indonesia dalam Incremental Capital Output Ratio (ICOR) Indonesia pada tahun 2016 berada pada angka 6,73%. ICOR menjadi salah satu parameter untuk menghitung investasi yang dibutuhkan untuk menghasilkan output tertentu. Semakin kecil angka ICOR maka semakin efisien untuk menghasilkan output nasional. Pada tahun 2016 ICOR tercatat sebesar 6,73%. Artinya untuk menghasilkan satu unit output dibutuhkan lebih dari 6 tambahan capital (investasi) baru. Pada tahun 2017 meningkat sebesar 6,95%. Kemudian, pada 2018 turun tipis menjadi 6,72%, 2019 meningkat jadi 6,88%, 2020 turun hingga -15,09%, kemudian pada 2021 kembali meningkat di kisaran 8% dan pada 2022 sebesar 6,2%. Padahal, menurut pemerintah idealnya angka ICOR berada di kisaran 3, yang artinya ICOR Indonesia dua kali lipat dari angka ideal. Data diatas memaparkan bahwa ICOR Indonesia tidak ideal tiap tahunnya. Ini menandakan investasi di Indonesia saat ini tidak efisien (kontan.co.id:2022)

Transportasi dan logistik merupakan sektor yang mencakup kegiatan pengangkutan, distribusi, dan manajemen aliran barang atau orang dari satu

tempat ke tempat lain. Ini melibatkan transportasi darat, laut, udara, dan rel, serta proses perencanaan dan pengelolaan rantai pasok secara efisien. Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) per Agustus 2023 telah mencapai 36 perusahaan. Akan tetapi, yang mengimplikasikan Kualitas Pelaporan Keuangan, Tingkat jatuh tempo Utang, dan Kualitas Laba Akuntansi berjumlah 28 perusahaan.

Sektor Transportasi dan Logistik merupakan salah satu penopang pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada tahun 2022 berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), sektor transportasi berhasil tumbuh 21,27%. Pada kuartal I 2023 perusahaan transportasi dan logistik mengalami kenaikan yang baik (dephub.go.id). Beberapa emiten di sektor transportasi dan logistik yang mengalami kenaikan kinerja.

Asimetri informasi dapat menyebabkan manajer melakukan praktik manajemen laba sehingga menimbulkan sikap manajer yang oportunistik (Sutikno;2014). Dalam kondisi ini manajer hanya bertujuan untuk kepentingan sepihak tanpa memikirkan untuk menambah nilai perusahaan dan kemakmuran pemegang saham. Para pemegang saham diharuskan untuk dapat mencegah terjadinya asimetri informasi yang menyebabkan timbulnya *overinvestment* dan *underinvestment* yaitu memainkan peran penting dalam menjaga kepentingan dan investasi disuatu perusahaan yang disebut dengan fungsi monitoring. Menurut Sari dan Suaryana (2014) fungsi monitoring bagi pemegang saham dapat ditingkatkan melalui laporan keuangan perusahaan yang berkualitas. Laporan keuangan dengan kualitas yang lebih tinggi akan memungkinkan pengawasan yang lebih baik sehingga asimetri informasi dapat berkurang (Rohayana,2020). Kualitas pelaporan keuangan yang baik sangat

penting untuk membantu manajer dalam mengambil sebuah keputusan investasi yang tepat. Pada penelitian yang dilakukan Sianturi (2020) menunjukkan bahwa kualitas pelaporan keuangan berpengaruh terhadap efisiensi investasi.

Faktor selanjutnya yaitu tingkat jatuh tempo utang dimana sebelumnya (Ramadhani:2023) menyatakan bahwa jika membedakan antara *over-investment* dengan *under-investment* maka kualitas pelaporan keuangan memainkan peran dalam mengurangi *over-investment*, namun sebaliknya jatuh tempo utang yang lebih rendah merupakan sebuah mekanisme yang memberikan kontribusi positif untuk meningkatkan efisiensi investasi. Jatuh tempo utang dapat dibedakan menjadi dua yaitu utang jangka pendek dan utang jangka panjang. Di setiap perusahaan dapat memilih terlebih dahulu utang jangka pendek ataupun utang jangka panjang. Utang jangka pendek memiliki kurun waktu hanya 1 tahun maksimal jangka pelunasan setelah tanggal pelaporan sedangkan utang jangka panjang biasanya lebih dari 1 tahun waktu pelunasan sesuai kesepakatan yang dilakukan setelah tanggal pelaporan dineraca. Rahmawati dan Harto (2014) merekomendasikan perusahaan untuk memperpendek jatuh tempo utang guna meringankan masalah *underinvestment*. utang jangka pendek akan dilikuidasi dalam waktu yang singkat sehingga keuntungan sepenuhnya akan menjadi milik perusahaan tersebut, dan penggunaan utang jangka pendek juga dapat mengurangi konflik agensi antara pemegang saham dengan kreditur sehingga masalah *over-investment* dan *under-investment* dapat diminimalisir (Ramadhani:2023). Manajer yang memiliki informasi privat yang bersifat positif tentang masa depan perusahaan cenderung ingin menghindari penguncian utang jangka panjang karena menghindari penguncian kontrak jangka panjang. Perusahaan akan tumbuh dalam waktu singkat menggunakan utang jangka

pendek yang memberi fleksibilitas lebih besar. Tingkat jatuh tempo utang berhubungan dengan efisiensi investasi karena utang berperan dalam mengurangi kebijakan manajer dan mendisiplinkan keputusan investasi, maksudnya ialah penggunaan utang jangka pendek dapat menepis terjadinya asimetri informasi. Pada penelitian yang dilakukan (suaidah & Sebrina (2020) menunjukkan bahwa tingkat jatuh tempo utang berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

Selain kualitas pelaporan keuangan dan tingkat jatuh tempo utang, penelitian ini juga menguji kualitas laba akuntansi. Tingkat laba dalam pada suatu perusahaan sangat berperan penting dalam menentukan keputusan investasi. Dimana para investor juga memperhatikan perkembangan tingkat laba pertahun dari suatu perusahaan. Laba periode sekarang akan menentukan operasional perusahaan kedepannya. Namun dengan tingkat laba yang tinggi tentu membuat pemungutan nilai pajak yang semakin tinggi. Dan inilah membuat para manajer untuk memodifikasi laporan keuangan dengan membuat laba perusahaan serendah mungkin untuk dilaporkan. Tidak heran lagi suatu perusahaan akan membuat dua laporan keuangan, yaitu laporan keuangan yang asli untuk konsumsi perusahaan sedangkan yang dimodifikasi untuk dilaporkan dan juga untuk informasi publik. Menurut Widowati & Lasdi (2021) Laporan keuangan yang tidak sesuai akan mengakibatkan keputusan investasi cenderung berkurang atau bahkan menjadi sangat rendah. Penelitian yang dilakukan (Wulandari:2019) menunjukkan bahwa kualitas laba akuntansi berpengaruh positif terhadap efisiensi investasi.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh (Sianturi:2020) dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian terdahulu mengambil sampel di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019 dan penelitian sekarang mengambil sampel pada perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021.

Berdasarkan dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Tingkat Jatuh Tempo Utang, Dan Kualitas Laba Akuntansi Terhadap Efisiensi Investasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Transpotasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kualitas Pelaporan Keuangan Berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Investasi pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021?
2. Apakah Tingkat Jatuh Tempo Utang berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Investasi pada perusahaan Transpotasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2020-2021?
3. Apakah Kualitas Laba Akuntansi bepengaruh signifikan terhadap Efisiensi Investasi pada Perusahaan transportasi dan Logistik yang tedaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan terhadap Efisiensi investasi pada perusahaan Transpotasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2021
2. Untuk mengetahui pengaruh Tingkat Jatuh Tempo Utang terhadap Efisiensi Investasi pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2021
3. Untuk mengetahui pengaruh Kualitas Laba Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi pada perusahaan Transpotasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2020-2021

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak berikut ini:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, serta wawasan bagi pengembangan ilmu akuntansi terutama terkait Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Jatuh Tempo Utang, dan Tingkat Laba Akuntansi terhadap Efisiensi Investasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi peneliti, diharapkan bisa menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menerapkan teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan dunia kerja

2. Bagi pihak perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi tambahan pengetahuan serta menjadikan solusi bagi perusahaan mengenai masalah *underinvestment* dan *overinvestment*. Membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Universitas Islam Kuantan Singingi khususnya Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Akuntansi sehingga dapat menjadi tambahan referensi sehingga dapat dijadikan bahan acuan atau referensi penelitian lebih lanjut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kualitas Pelaporan keuangan, tingkat jatuh tempo utang, dan kualitas laba akuntansi terhadap efisiensi investasi. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder pada perusahaan Transportasi dan Logistik selama tahun 2020-2021. Data ini diperoleh dari situs resmi di Bursa Efek Indonesia melalui Website www.idx.co.id . Penelitian diolah menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan menggunakan uji hipotesis linier berganda dengan tingkat kepercayaan 95%. Berdasarkan uraian pada pembahasan, maka menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas Pelaporan Keuangan pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efisiensi Investasi.
2. Tingkat Jatuh Tempo Utang pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Investasi.
3. Kualitas Laba Akuntansi pada perusahaan Transportasi dan Logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2021 berpengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap Efisiensi Investasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang bisa menjadi masukan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya, agar melakukan penelitian dengan menambah periode waktu sehingga dapat memperbanyak hasil penelitian dan menambahkan jumlah variabel lainnya yang dapat mempengaruhi efisiensi investasi
2. Untuk penelitian selanjutnya, agar lebih memperluas sampel, tidak hanya mengambil dari perusahaan transportasi dan logistik saja, tetapi juga dari perusahaan lainnya.
3. Untuk penelitian selanjutnya, agar memperbanyak teori yang sesuai dengan variabel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Halim, Abdul. 2015. *Analisis Investasi*. Salemba Empa: Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Indrarini, Silvia. 2019. *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba*. Scorpindo Media Pustaka: Surabaya.
- Sukamulja, sukrawati. 2019. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. C.V Andi Offset: Yogyakarta.
- Sulindawati, dkk. 2017. *Manajemen Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*. PT RajaGrafindo Persada: Depok.
- Sunyoto. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.
- Yadiati, Winwin dan mubarak. 2017. *Kualitas Pelaporan Keuangan:Kajian Teoritis Dan Empiris*. PT Balebat Dedikasi Prima: Jakarta.

Skripsi:

- Ramadhani, Annisa. 2023. *Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Tingkat Jatuh Tempo Utang dan Kualitas Laba Akuntansi Terhadap Efisiensi Investasi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Al'Alam, M. P. A., & Firmansyah, A. (2019). The effect of financial reporting quality, debt maturity, political connection, and corporate governance on investment efficiency: Evidence from Indonesia. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*.
- Andari, A.T. (2017). *Analisis Perbedaan Kualitas AkruaI dan Persistensi Laba Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS*. *Jurnal Kajian Akuntansi*.
- Handayani, U, T, Dkk. (2016). *Kualitas Pelaporan Keuangan Mekanisme Governance Efisiensi Investasi*. *Jurnal Akuntansi Paradigma*.

Jurnal:

- Marsya, M. & Dewi, R. (2022) *Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Debt Maturity, dan Kinerja Profitabilitas Terhadap Efisiensi Investasi*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*.

- Rahmawati, A. D., & Harto, P. (2014), *Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi*. Diponegoro Journal off Accounting.
- Sakti, Alisya, Misyitama. 2015. *Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investas*.
- Saraswati, Ayu, Saraswati. 2020. *Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Sari, L. I. N., dan Suaryana I. G. N. A. (2014). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Terhadap Efisiensi Investasi. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Sianturi, Linda, Rohayana. 2020. *Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)*.
- Suaidah, R., & Sebrina, N. (2020). *Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Tingkat Jatuh Tempo Utang Terhadap Efisiensi Investasi*. Jurnal Eksplorasi Akuntansi.
- Sutikno, Slamet. 2018. *Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Debt Maturity Terhadap Efisiensi efisiensi Investasi*.
- Wulandari. 2019. *Pengaruh Kualitas Laba Akuntansi Terhadap Efisiensi Investasi Dengan Risiko Litigasi Sebagai Pemoderasi Pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate Di Indonesia*. Jakarta . Jurnal Akuntansi dan Keuangan.
- Lindary, W., & Mubyarto,. Dkk. 2022. *Analisis Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan Dan Maturitas Utang Terhadap Efisiensi Investasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*.

Website:

<https://amp.kontan.co.id/news/investasi-di-indonesia-masih-dihantui-icor-yang-tinggi>

<https://dephub.go.id/post/read/sector-transportasi-tumbuh-21,27-menhub-minta-semua-pihak-jaga-momentum-pertumbuhan-positif>

www.idx.co.id